ANALISIS *JUKUGO KANJI* BERAKHIRAN ~所(*Sho*), ~場(*Jyou*), ~室(*Shitsu*), dan ~館(*Kan*) YANG BERMAKNA TEMPAT

Oleh

Krisna Fuji Lestari

Abstrak

Jurnal ini membahas tentang hubungan makna kanji ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(室), ~*kan*(館) dalam jukugo kanji yang memiliki makna tempat dalam bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, alasan penulis menggunakan metode ini adalah karena pada dasarnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Selain itu, metode ini juga dianggap cukup tepat untuk melakukan pendekatan terhadap masalah yang akan diteliti. Teknik yang akan dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang dilakukan yaitu menjabarkan setiap kosakata dengan kanji berakhiran ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(室), ~*kan*(館) kemudian menganalisis bagaimana hubungan makna kanji pembentuk, kemudian dianalisis ke dalam sebuah tabel yang mengambarkan arti setiap kanji berdasarkan wujud asli dari kanji berakhiran ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(室), ~*kan*(館) yang menunjukan makna tempat.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan, diantaranya bahwa setiap kanji bisa menunjukan fungsi dan struktur dari makna tempat yang di tunjukan, dan dari penjabaran kanji berdasarkan hubungan makna penulis bisa mengatahui makna kata berdasarkan kanji pembentuknya berdasarkan pola dan makna *jukugo kanji*.

Kata kunci : Analisis Deskriptif, Makna Tempat, Kanji

PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing yang telah dipelajari di sekolah-sekolah di luar negeri, salah satunya di Indonesia, Bagi pembelajar bahasa Jepang, mempelajari dan memahami bahasa Jepang bukanlah hal yang mudah karena banyaknya huruf-huruf dalam bahasa Jepang seperti huruf *kanji, hiragana, dan katakana*. Dalam hal ini yang akan dibahas adalah mengenai huruf *kanji*. Huruf *kanji* yaitu huruf yang merupakan lambang, ada yang dapat berdiri sendiri ada juga yang harus digabungkan dengan huruf kanji lainya (Sutedi, 2011;8) dari pernyataan tersebut diketahui bahwa *kanji* bisa di gabungkan dengan kanji lainya, fungsi huruf kanji pun memiliki peranan penting dalam aspek kehidupan masyarakat di jepang salah satunya huruf kanji sering digunakan pada tempat umum atau nama-nama tempat yang ada di Jepang

Di jepang huruf *kanji* digunakan di berbagai aspek hidupan dalam masyarakat jepang, salah satunya digunakan untuk menunjukan tempat, baik berupa nama jalan, tempat-tempat umum, gedung-gedung, ruangan, menggunakan huruf *kanji*. Makna yang dilambangkan oleh huruf *kanji* dapat berupa kata atau makna yang utuh, hampir mirip dengan seperti sistem hieroglif yang dipakai oleh bangsa Mesir kuno. Selain bentuknya yang menarik, *kanji* juga dapat digabung dengan *kanji* lainnya untuk menghasilkan kata-kata atau makna baru. Di antara pola pembentukan kata-kata baru tersebut, terdapat *kanji-kanji* yang posisinya mirip seperti awalan *settouji* selalu berposisi di bagian awal kata dan ada pula yang posisinya seperti akhiran *setsubiji* yaitu berposisi di akhir kata *sufiks*.(Maulani, 2012:2)

Salah satu kanji yang menunjukan tempat adalah kanji berakhiran ~室(shitsu), kanji ini sering kita jumpai salah satunya adalah kanji 教室(kyoushitsu), yang berarti kelas. bila dijabarkan berdasarkan arti dari masing-masing kanji pembentuk kanji 教室(kyoushitsu), kanji ini merupakan gabungan dari kanji 教(kyou) dan 室(shitsu), kanji 教(kyou) yang memiliki makna mengajar dan kanji 室(shitsu),yang memiliki makna ruangan yang ketika digabungkan memiliki arti kelas, arti kelas tersebut bermakna tempat yaitu tempat untuk mengajar, dalam bahasa Indonesia disebut kelas. Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa ada masing- masing kanji memiliki maknanya sendiri.

Kanji gabungan dalam bahasa Jepang disebut Jukugo (熟語). Dan kanji 教室 (kyoushitsu) merupakan salah satu kanji jukugo yang terdiri dari dua kanji. Dalam mempelajari aksara kanji haruslah kita mengerti hubungan maknanya yang terdapat di dalamnya, apabila tidak ingin terjadi kesalahan dalam penempatan pengunaan kanji tersebut.

Oleh karena itu, huruf kanji mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Jepang. Terutama bagi orang asing yang sedang mempelajari bahasa jepang, terlebih bagi orang asing yang tidak memiliki latar belakang budaya kanji. Atas dasar tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang akan di tuangkan ke dalam karya ilmiah yang berjudul "Analisis Jukugo Kanji Berakhiran ~所(sho), ~場(jyou), ~室(shitsu), dan ~館(kan) Yang bermakna Tempat".

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis merumuskan dan membatasi penelitian dalam jukugo kanji yang bermakna tempat sebagai berikut :

a. Bagaimana hubungan makna antar *kanji* pembentuk j*ukugo* yang berakhiran *kanji* ~所(*sho*), ~場(*jyou*), ~室(*shitsu*), dan ~館(*kan*) yang bermakna tempat?
b. Bagaimana perbedaan makna "tempat" dari jukugo yang berakhiran *kanji* ~所(*sho*), ~場(*jyou*), ~室(*shitsu*), dan ~館(*kan*) ?

Penulis akan membatasi penganalisisan hubungan makna antar kanji pembentuk jukugo yang berakhiran *kanji* ~所(*sho*), ~場(*jyou*), ~室(*shitsu*), dan ~館(*kan*) yang terdiri dari dua *kanji* dan tiga *kanji* yaitu 15 *kanji* ~所(*sho*), 15 *kanji* ~場(*jyou*), 15 *kanji* ~室(*shitsu*), dan 15 *kanji* ~館 (*kan*), data yang digunakan merupakan *kanji-kanji* yang memiliki makna tempat dalam bahasa Indonesia terdapat dalam Kamus Kanji Modern Jepang –Indonesia, 2008

Kegunaan penelitian ini dilihat dari dua segi, yaitu segi teoritis dan segi praktis. Kegunaan dari segi teoritis diharapkan penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan khususnya di bidang *jukugo* yang dikaji secara semantik mengenai hubungan makna.

Adapun kegunaan penelitian ini dari segi praktis dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pemahaman mengenai hubungan makna *kanji* yang berakhiran *kanji~sho*(所), *~jyou* (場), *~shitsu*(室), *~kan*(館) dalam *jukugo* bermakna tempat.

Di dalam bahasa Jepang istilah linguistik disebut dengan *gengogaku*, sedangkan linguistik itu sendiri dalam bahasa Jepang disebut dengan *nihongo-gaku*.(Sutedi, 2011:2). Dengan demikian, dalam linguistik bahasa Jepang dipelajari mengenai seluk beluk bahasa Jepang yang mencakup berbagai cabang dari ilmu linguistik, dan salah satu bidang kajian ilmu linguistik yang membahas mengenai makna adalah semantic

TINJAUAN PUSTAKA

1 Semantik

Menurut Sutedi (2011:127) berpendapat bahwa semantik (imiron) merupakan salah satu cabang Linguistik (gengogaku) yang mengkaji tentang makna. Semantik memegang peranan penting karena bahasa yang digunakan dalam komunikasi tiada lain untuk menyampaikan suatu makna. Ketika seseorang menyampaikan ide dan pikiran kepada lawan bicara, lalu lawan bicaranya bisa memahami apa yang dimaksud karena ia menangkap makna yang disampaikan.

2 *Kanji*

Kanji masuk ke Jepang secara bertahap dalam dua dinasti kekaisaran di Cina yaitu pada saat dinasti *Sui* (589-618 M) dan dinasti *Tang* (618-907 M). *Kanji* dibawa oleh para biksu yang datang dari Cina dan oleh para sarjana yang diutus oleh kekaisaran Jepang untuk belajar ke Cina. Pada saat dinasti *Tang*, pemakaian kanji sebagai huruf menjadi populer di kalangan masyarakat Jepang. Setelah *kanji* dan bahasa Cina masuk

ke Jepang, orang Jepang membaca kanji dan kalimat bahasa Cina dengan cara baca Jepang. (Kindaichi, 1986 : 7)

Kanji merupakan salah satu huruf dalam bahasa jepang yang selain itu terdapat huruf lain yaitu *hiragana, katakana* dan romaji. Huruf dalam bahasa jepang disebut dengan *moji*. Huruf yang menyatakan isi atau arti dan sekaligus menyatakan pengucapan disebut dengan *hyoo'i moji*, sedangkan *hyoo'on moji* adalah huruf yang hanya menyatakan bentuk-bentuk pengucapan yang tidak memiliki arti tertentu dan huruf *kanji* merupakan salah satu dari contoh *hyoo'i moji* (Sudjianto, 2009: 54).

3 *Jukugo Kanji*

Ada beberapa pengertian mengenai jukugo menurut Matsumura dan Akiyasu dalam Maulani sebagai berikut :

1) 二字以上の漢字が結合して一語になてもの
Niji ijou no kanji ga ketsugoushite ichigo ni natta mono
Duah buah kanji atau lebih yang bergabung dan membentuk kata.

2) 二つ以上の単語が合わさって、できた一つの単語。
Futatsu ijou no tango ga awasatte, dekita hitotsu no tango.

Sebuah kata yang terbentuk (dari) gabungan dua atau lebih kata
(Maulani 2012:17)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *jukugo* merupakan gabungan kanji yang terdiri dari dua buah k*anji* atau lebih yang membentuk kata.

Suratman (dalam Tsuhiya:1994:17) mengemukakan bahwa untuk mengetahui hubungan makna di antara *kanji-kanji* pembentuk *jukugo* dua huruf/*kanji* dikelompokan dalam tujuh macam pola, yaitu:

1 *Jukugo* yang terdiri dari gabungan dua buah *kanji* yang memiliki arti yang sama atau hampir sama
2 *Jukugo* yang terdiri dari dua buah huruf *kanji* yang memiliki arti berlawanan
3 *Jukugo* yang terdiri dari gabungan dua *kanji* yang memiliki arti berlainan.

4 *Jukugo* yang terdiri dari gabungan dua buah *kanji* yang *kanji* pertama atau di depan berfungsi menerangkan *kanji* kedua.
5 *Jukugo* yang terdiri dari gabungan dua buah *kanji*, *kanji* yang kedua berfungsi menerangkan *kanji* pertama.

***Kanji* 所(*sho*)**

所［名］
空間的な場所。人や物が存在する場所。住んでいる場所。住所 ・住居。「お―とお名前を教えてください」その地域。地方。「―の人に尋ねる」
koukantekina bashou. hito ya mono ga sonzaisurubasho. sundeirubasho. jyuusho・jyuukyo「o-*to oname wo kangaetekudasai*」*sono chiiki.chihou*.「*hitotsu no hito ni tazuneru*」

(Matsumura:2008)

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpukan bahwa *kanji* 所(*sho*) memiliki arti tempat untuk keberadaan benda, manusia, tempat mengenai ruangan, tempat tinggal, daerah, wilayah. *Kanji* 所 dibaca dengan cara baca Jepang *kun yomi (tokoro)*, dan cara baca Cina *on yomi* (*sho*) yang dalam bahasa Indonesia *kanji* 所(*sho*) memiliki arti tempat, situs, daerah, distrik, kamar, alamat, titik, ciri, kutipan (buku), bagian, hal, waktu, saat. (Nelson, 2008: 416).

Berdasarkan dengan pengertian 所 (*sho*) diatas berikut pendapat Nomura:
斤（おの）と戸（木のぼう）を合わせた字です。もとは木を切る音を表しましたが、同じ音の「ところ．もの」の意味にかりて使いました.
Kin *(ono) to to (ki no bou) o awaseta ji desu. Moto wa ki o kiru oto o arawashimashitaga, onaji oto no* 「*tokoro. mono*」*no imi ni karite tsukaimashita*.

(Nomura, 1978:197)

Kanji 所 merupakan gabungan dari *kanji* 斤 dan 戸 pada mulanya kanji ini memunculkan suara potongan kayu, namun pada akhirnya kanji ini digunakan dengan meminjam makna dari bunyi yg sama yakni *tokoro* dan *mono.*

***Kanji* 場(*jyou*)**

場［名］

物や身を置く所。場所。「足の踏み―がない」ある事が行われる所。「仕事の―」「―を外す」「その―に居合わせる」機会。折り。「話し合いの―をもつ」取引所内の売買をする所。立会場。「―が立つ」ゲシュタルト心理学で、行動や反応のしかたに直接影響し関係する環境や条件。「―の心理学」

Mono ya mi wo oku tokoro. basho.「*ashi no fumi-ga nai*」*aru ji ga okonawareru tokoro.*「*shigoto no-*」「*-wo hazusu*」「*sono-ni iwaseru*」*Kikai. Ori.*「*hanashiauno-wo motsu*」*torihikijyouuchi no baibai wo suru tokoro.tachiaiba*.「*-ga totsu*」*geshutaruto shinrigaku de, koudou ya kennou no shikatani chokusetsueukyoushi kankeisuru kankyou ya jyouken*.「*-no shinrigaku*」

(Matsumura:2008)

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpukan bahwa *kanji* 場 (*jyou*) memiliki arti tempat meletakan barang, mengadakan suatu hal ,perkerjaan atau yang berkenaan kegiatan yang diluar, Tempat untuk memberi kesempatan berkumpul, bertemu sambil berbincang-bincang, berdagang untuk transaksi jual, berhubungan langsung dengan lingkungan, interaksi secara fisik.

***Kanji* 室(*shitsu*)**

室［名］

家の中の区切られた区画。へや。会社や官庁などの組織の一。「企画開発―」

ie no naka no kugirareta kukaku. heya. kaisha ya kanchou nado no soshiki no-.「*kikauhaihatsu-*」

(Matsumura:2008)

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpukan bahwa *kanji* 室(*shitsu*) memiliki arti rumah yang di dalamnya terdapat pembatas ruangan, kamar. Ruangan yang tersusun dan bagian dari ruangan perkantoran, kantor pemerintah.

***Kanji* 館(*Kan*)**

館」

大きな建物・屋敷。「館舎／帰館・公館・商館・洋館」宿屋。「旅館」役所。「大使館」公共の建物・施設。「映画館・図書館・博物館」学校・道場などの名に添える語。「明倫館」

ookina tatemono. yashiki .・kansha/kikan・ koukan・ shoukan・ youkan」yadoya. 「*ryoukan*」*yakusho*.「*taishikan*」*koukyou no tatemono*. *shisetsu*.「*eigakan・ toshokan ・hakubutsukan*」*gakkou・dojyou nado no mei ni soeru go*.「*meirinkan*」

(Matsumura:2008)

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpukan bahwa 館(*kan*) memiliki arti bangunan besar, tempat tinggal, rumah penginapan, bangunan umum, balai latihan untuk sarana sekolah.

Objek dalam penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *kanji* berakhiran ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(屋), ~*kan*(館) yang terdapat dalam *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia* Penulis Andrew N. Nelson, PH.D., Penerbit Kesaint Blanc 2008. Dan kanji yang akan di teliti hanya *kanji* berakhiran ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(屋), ~*kan*(館) yang memiliki makna tempat berjumlah 60 *kanji*, yaitu ~*sho*(所)15 *kanji*, ~*jyou* (場) 15 *kanji*, ~*shitsu*(屋) 15 *kanji*, ~*kan*(館) 15 *kanji* jumlah tersebut merupakan objek penelitian yang akan penulis analisis.

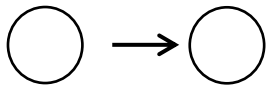
Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia* Penulis Andrew N. Nelson, PH.D. , Penerbit Kesaint Blanc 2008. alasan penulis menggunakan *Kamus Kanji Modern Jepang Indonesia* adalah karena dianggap cukup tepat untuk melakukan penelitan terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Jumlah kanji yang dijadikan dalam objek penelitian ini berjumlah 60 *kanji* yaitu ~*sho*(所)15 *kanji*, ~*jyou* (場) 15 *kanji*, ~*shitsu*(屋) 15 *kanji*, ~ dan *kan*(館) 15 *kanji*.

PEMBAHASAN

1 Hubungan Makna Antar *Kanji* Pembentuk J*ukugo*

Berikut adalah hasil penelitian yang telah penulis lakukan terhadap pola hubungan makna antar *kanji* pembentuk dalam *jukugo kanji* berakhiran ~*sho*(所), ~*jyou* (場), ~*shitsu*(室), ~*kan*(館) yang bermakna tempat.

1. 

Hubungan makna yang di jelaskan oleh lambang di atas adalah hubungan makna dimana kanji di depan berfungsi sebagai kanji yang menerangkan kanji yang berada di belakangnya. Pola ini hubungan makna ini merupakan pola ke-4 (Nomura, 1978:434).

Berikut adalah *kanji -kanji* yang termasuk ke dalam pola ke-4 : 札所、死所、議場、道場、斎場、浴場、会場、客室、浴室、 寝室、画室、学館、公館、別館.

2. 

Hubungan makna yang di jelaskan di atas yaitu dimana fungsi kanji dibelakang memiliki fungsi untuk memberikan penegasan terhadap arti kanji yang ada di depannya. Pola kanji merupakan pola ke-8 (Nomura, 1978:435).

Berikut adalah *kanji -kanji* yang termasuk ke dalam pola ke-8: 墓所、牧場.

1. 札所	=	札	・	所
フダショ		フダ		ショ
kuil yang memberikan jimat		jimat		tempat
2. 死所	=	死	・	所
シショ		シ		ショ
tempat kematian		kematian		tempat
3. 議場	=	議	・	場
ギジョウ		ギ		ジョウ
ruang rapat, majelis		mendiskusikan		tempat

4. 道場	=	道 ・	場
ドウジョウ		ドウ	ジョウ
arena silat		ajaran/seni	tempat
5. 斎場	=	斎 ・	場
サイジョウ		サイ	ジョウ
tempat upacara		memuja dewa	tempat
6. 浴場	=	浴 ・	場
ヨクジョウ		ヨク	ジョウ
tempat mandi umum		mandi	tempat
7. 会場	=	会 ・	場
カイジョウ		カイ	ジョウ
tempat pertemuan		pertemuan	tempat
8. 客室	＝	客 ・	室
キャクシツ		キャク	シツ
kamar tamu		Pengunjung, tamu	kamar
9. 浴室	=	浴 ・	室
ヨクシツ		ヨク	シツ
Kamar mandi		mandi	kamar
10. 寝室		寝 ・	室
シンシツ		シン	シツ
Kamar tidur		tidur ・	kamar
11. 画室		画	室
ガシツ		ガ	シツ
studio lukis		lukisan	ruangan
12. 学館		学 ・	館
ガッカン		ガク	カン
akademi, sekolah		studi	gedung
13. 公館		公 ・	館
コウカン		コウ	カン
tempat kediaman resmi		Republik, resmi	rumah besar

14. 別館　　別　・　館

ベッカン　　ベツ　　カン

ruangan tambahan, paviliun　　terpisah　　gedung

Berikut adalah *kanji -kanji* yang termasuk ke dalam pola ke-2 :

1. 宗務所　=　宗務　・　所

シュウムショ　　シュウム　　ショ

Kantor kuil　　urusan keagamaan　　tempat

2. 営業所　=　営業　・　所

エイギョウショ　　エイギョウ　　ショ

Tempat bisnis　　bisnis　　tempat

3. 駐在所　=　駐在　・　所

チュウザイショ　　チュウザイ　　ショ

Pos polisi　　tempat tinggal　　tempat

4. 事務所　=　事務　・　所

ジムショ　　ジム　　ショ

Kantor　　perkerjaan　　tempat

5. 哺育所　=　哺育　・　所

ホイクショ　　ホイク　　ショ

tempat penitipan anak　　merawat　　tempat

6. 給油所　＝　給油　・　所

キュウユショ　　キュウユ　　ショ

pompa bensin　　pengisian bensin　　tempat

7. 保養所　=　保養　・　所

ホヨウショ　　ホヨウ　　ショ

Sanatorium　　pemeliharaan kesehatan　　tempat

8. 会議所　=　会議　・　所

カイギショ　　カイギ　　ショ

tempat pertemuan　　pertemuan　　tempat

9. 救護所　=　救護　・　所

キュウゴショ　　キュウゴ　　ショ

pos pertolongan pertama		menyelamatkan		tempat
10. 刑務所	=	刑務	・	所
ケイムショ		ケイム		ショ
Penjara		penjara		tempat
11. 醸造所		醸造	・	所
ジョウゾショ		ジョウゾ		ショ
tempat pembuatan bir		pembuatan bir		tempat
12. 洗車場	=	洗車	・	場
センシャジョウ		センシャ		ジョウ
Tempat mencuci mobil		mencuci mobil		tempat
13. 競技場	=	競技	・	場
キョウギジョウ		キョウギ		ジョウ
Gelanggang, stadion		pertandingan olahraga		tempat
14. 水泳場	=	水泳	・	場
スイエイジョウ		スイエイ		ジョウ
Tempat berenang		renang		tempat
15. 拳闘場	=	拳闘	・	場
ケントウジョウ		ケントウ		ジョウ
Gelanggang tinju		tinju		tempat
16. 駐車場	=	駐車	・	場
チュウシャジョウ		チュウシャ		ジョウ
tempat parker		parkir		tempat
17. 養魚場	=	養魚	・	場
ヨウギョジョウ		ヨウギョ		ジョウ
peternakan ikan		peternakan ikan		tempat
18. 蹴球場	=	蹴球場	・	場
シュウキュウジョウ		シュウキュウ		ジョウ
lapangan sepak bola		sepak bola		lapangan
19. 闘牛場	=	闘牛	・	場
トウギュウジョウ		トウギュウ		ジョウ

arena banteng adu banteng tempat

20. 診察室 = 診察 ・ 室

シンサツシツ シンサツ シツ

kamar pemeriksaan dokter pemeriksaan medis kamar

21. 更衣室 = 更衣 ・ 室

コウイシツ コウイ シツ

Kamar ganti pakaian perubahan pakaian kamar

22. 会議室 = 会議 ・ 室

カイギシツ カイギ シツ

Ruang rapat pertemuan ruang

23. 喫煙室 = 喫煙 ・ 室

キツエンシツ キツエン シツ

Ruangan untuk merokok merokok Ruangan

24. 解剖室 = 解剖 ・ 室

カイボウシツ カイボウ シツ

kamar bedah pembedahan kamar

25. 操舵室 = 操舵 ・ 室

ソウダシツ ソウダ シツ

ruangan kemudi mengemudikan kapal ruangan

26. 接待室 = 接待 ・ 室

セッタイシツ セッタイ シツ

ruang terima tamu sambutan, jamuan ruang

27. 待合室 = 待合 ・ 室

マチアイシツ マチアイ シツ

Ruang tunggu menunggu ruangan

28. 実験室 = 実験 ・ 室

ジッケンシツ ジッケン シツ

Laboratorium percobaan ruang

29. 美容室 = 美容 室

ビヨウシツ ビヨウ シツ

Salon kecantikan wajah cantik ruang

2 Hubungan Makna Antar Kanji Pembentuk Jukugo *kanji* ~所(*sho*), ~場(*jyou*), ~室(*shitsu*), dan ~館(*kan*)

Dari hasil analisis data dalam Bab IV, ditemukan bahwa pola yang menghubungkan makna antar kanji pembentuk jukugo yang berakhiran *kanji* ~所(*sho*), ~場(*jyou*), ~室(*shitsu*), dan ~館(*kan*) yang bermakna tempat dibagi ke dalam 4 buah pola yaitu :

1. Kanji yang terdiri dari duah buah kanji dengan pola kanji di depan berfungsi menerangkan kanji yang berada di belakangnya yang termasuk dalam pola ini terdapat 14 *kanji*.
2. Kanji yang terdiri dari duah buah kanji dengan pola kanji di belakang berfungsi untuk mempertegas kanji yang berada di depanya kanji yang termasuk dalam pola ini terdapat 2 *kanji*.
3. Kanji yang terdiri dari tiga buah kanji dengan pola kanji dua buah kanji di depan dengan satu buah kanji tunggal, kanji tunggal yang berada di belakang dua buah kanji berfungsi untuk mempertegas atau melengkapi kanji yang ada di depan dapat juga untuk menerangkan arti kanji yang ada di depanya, yang termasuk dalam pola ini terdapat 42 *kanji*.

DAFTAR RUJUKAN

Aminuddin. 2008. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Dahidi, A. Dan Sudjianto. 2009. *Pengantar Linguistik bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint blanc.

Endo, Yutaka. 1986. *Nippon Go 7 Kanji*. Tokyo. Mugi Shoubo.

Matsumura. 2008. *Deijitaru Daijisen Shogakukan*.

Maulani Siti. 2012. *Kanji Bermakna Profesi Dalam Jukugo Kanji (Tinjauan Morfosemantik).* Universitas Padjadjaran.

Suratman, Maman. 1994. *Konstruksi Pola dan Hubungan Makna Antara Kanji-Kanji Pembentuk Jukugo. Happyoushu edisi ke-3*. Jatinangor. Pusat Studi Bahasa Jepang.

Sutedi, Dedi. 2011. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.

Tresnasari Ningrum. 2012. *Bentuk Jukujikun Dalam Bahasa Jepang (Kajian Semantik)*. Universitas Padjadjaran.

TN. 2013. tersedia : http://ja.wikipedia.org/wiki//小劇場(27 Agustus 2013)

http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/22511/4/Chapter%20I.pdf

Daftar Kamus

Iwabuchi, Tadasu. 1989. *Nihongo Bunpou Yougo Jiten*. Tokyo. Sansaido.

Nelson, Andrew. 2008. *Kamus Kanji Modern*. Jakarta. Kesaint Blanc.

Nomura Saiga. 1978. *Shogakusei no Kanji Jiten*. Japan.

Shuuji Suzuki. 1995. *Kanwa Jiten*. Kabushiki.